

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya yang bertujuan menyiapkan pemuda dan pemudi masa depan yang gemilang dalam menghadapi perbaikan di era globalisasi. Oleh karena itu, harus diberikan pelatihan yang dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.¹

Pada era globalisasi sekarang ini, pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola dengan baik. Pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dikerjakan setiap manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran memudahkan seseorang dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Yamin berpendapat bahwa pembelajaran yaitu usaha yang dilakukan pendidik atau orang dewasa dalam

¹ Rrita T., "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Misyat h.*, T.T. 10

² Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2017), 17.

membuat peserta didik menjadi belajar dan mencapai hasil maksimal. Pembelajaran terjadi adanya komunikasi dan penyampaian informasi dari pengirim kepada penerima.³

Pada proses pembelajaran, pendidik hendaknya menyajikan materi yang dibuat sebaik dan semenarik mungkin agar peserta didik senang dan semangat dalam belajar memahami, membaca dan menyimak pelajaran. Mengingat pentingnya pendidikan yang harus selalu diperhatikan hasil belajarnya, baik dari aspek kognitif, afektif, ataupun psikomotorik.

Pelaksanaan pembelajaran yang dinamis, kreatif, imajinatif serta menyenangkan tentunya didukung media/alat bantu dalam pembelajaran yang pendidik sampaikan. Pemanfaatan media yang menarik bisa membuat seseorang termotivasi dan mampu menyelidiki inovasi dalam dirinya.⁴ Contohnya, mengaktifkan kemampuan penalaran peserta didik dalam mempraktekkan atau mengolah suatu barang dari barang bekas yang bermanfaat membantu peserta didik menemukan ide materi pembelajaran.⁵

Ketika proses belajar peserta didik mempunyai peran penting dalam mempersiapkan dirinya menjadi seseorang yang mampu menunjukkan keunggulan dirinya sebagai sosok yang tangguh, mandiri, percaya diri, kreatif serta profesional di bidangnya masing-masing. Sebagai seorang pendidik, tentunya harus

³ Suvriadi Penggabean, dkk, *Konsep dan Strategi Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis, 2021,33.

⁴ Putri R.A & Sembiring, B.S, *Implementasi Aplikasi Desktop Publishing Untuk Desain Flyer dan Kartu Nama Dengan Metode Participatory Action Research (PAR)*, *Jurnal IPTEK bagi Masyarakat*, 1-7.

⁵ Desimarlina, Y, Juniati, N, Ajizah, E & Jamaluddin, *Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran IPA Biologi*, *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 60-67.

memberikan motivasi dalam belajar agar peserta didik dapat bergerak melakukan suatu hal yang mereka inginkan dengan sungguh-sungguh dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 219-220:

... كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ... ﴿٢٢٠﴾

Ayat di atas, Allah memerintahkan manusia untuk mengolah apa yang telah Dia ciptakan dengan cara berpikir, karena manusia diberikan Allah akal dalam mengasah otak. Dengan manusia berusaha dengan akalnya, tentunya hal tersebut suatu perintah yang sudah ditetapkan Allah Swt. agar bisa berkembang.⁶

Berdasarkan tafsir An-Nuur ayat tersebut memberitahukan bahwa Islam menuntun umatnya dalam berwawasan dan berpikir yang luas serta menggunakan akal dalam memperoleh kemaslahatan dunia dan akhirat dengan seimbang.⁷

Proses berfikir dalam pendidikan tidak hanya dilakukan dengan mentransfer ilmu dari guru ke siswa akan tetapi siswa harus mampu belajar dari pengalaman langsung atau kehidupan sehari-harinya. Pengetahuan yang dimiliki seseorang terkait dengan pengalaman-pengalamannya.⁸

Dalam pembelajaran diperlukannya sesuatu perencanaan dan strategi dalam melaksanakan sesuatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam proses

⁶ Wahidar, N, *Pengembangan Media Diorama 3 Dimensi Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bunulrejo 3 Malang*, In *Central Library of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang*, Vol. 1.

⁷ Reza, Firmansyah and Ecep Ismail, *Spirit of Creativity During The Pandemic Perspective Of Al-Azhar and An-Nuur, Study Qs. Al-Baqarah (2): 219-220*, *Gunung Djati Conference Series 4* (2021), 793-800.

⁸ Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2017), 22.

belajar mengajar sehingga pendidik sanggup menghasilkan atmosfer belajar yang lebih baik serta aman. Atmosfer belajar yang baik serta aman hendak membuat peserta didik lebih semangat dalam menuntut ilmu, serta tidak sulit dalam memahami suatu materi yang telah dijelaskan si pendidik, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁹

Dalam mata pelajaran Fikih, strategi yang digunakan diantaranya yaitu strategi *True or false*. Penerapan strategi *True or False* (benar atau salah) merupakan aktifitas kolaboratif yang dapat mengajak peserta didik untuk terlibat ke dalam pembelajaran dengan segera. Strategi ini menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung.¹⁰ Strategi ini mempunyai level kognitif (berfikir) dari tingkat pengetahuan hingga sintesis, dan menggunakan kartu sebagai media pembelajarannya.

Adapun contoh penggunaan strategi *True or False* baru-baru ini digunakan di kabupaten Ponorogo provinsi Jawa Timur, dalam sebuah penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi Card Sort Dan *True Or False* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Ma Al-Islam Joresan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022”. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa penerapan strategi card sort dan true or false dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X.B pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi perilaku tercela di MA Al-Islam Joresan Ponorogo, sebagaimana dibuktikan dengan persentase yang terus-menerus meningkat di setiap siklusnya.

⁹ Hasriadi, Hasriadi. "*Strategi Pembelajaran*." (2022). 4.

¹⁰ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustakan Madani, 2017. 24.

Strategi ini mempunyai kelebihan yakni siswa dapat belajar secara langsung tentang materi yang dipelajari, karena antar siswa diminta saling bekerjasama sehingga dari itu siswa dapat mengungkapkan alasan mengapa memilih jawaban benar atau salah. Dengan itu, diharapkan, strategi ini dapat membuat siswa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan guru, sehingga akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil peninjauan awal di sekolah MTs Kebun Bunga Banjarmasin, ditemukan suatu permasalahan terkait rendahnya minat belajar peserta didik. Disebabkan kurangnya perhatian atau fokus peserta didik, mengerjakan tugas secara sembarang, dan kurang teliti dalam menjawab soal ketika mengikuti pembelajaran.

Peserta didik juga cenderung pasif selama pembelajaran, sehingga membuat aktivitas peserta didik kurang optimal dan kurang respon dalam pembelajaran Fiqih pada materi Zakat Fitrah terlebih hal ini kurang bersinggungan langsung terhadap diri peserta didik. Padahal materi tentang zakat fitrah ini sangat penting bagi kehidupan peserta didik kelak karena termasuk dari bagian rukun Islam, dan hal ini di sampaikan melalui firman Allah QS. Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Adapun masalah lain juga terdapat pada pendidik yang kurangnya mengeksplor berbagai macam strategi pembelajaran dan lebih dominan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik

merasa bosan karena kurangnya variasi metode yang diajarkan pendidik saat belajar.

Terkait dengan analisis masalah yang ditemukan, tentunya dibutuhkan Strategi pembelajaran yang menarik sebagai penunjang proses belajar. Dengan tujuan membuka wawasan dan cara berpikir yang lebih dalam sehingga membuat peserta didik menjadi kreatif, inovatif, dan produktif dalam mendalami suatu hal yang baru. Berdasarkan analisis, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **Implementasi Strategi Pembelajaran *True or False* pada Materi Zakat Siswa Kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin.**

B. Definisi Oprasional

Definisi operasional dibuat untuk memperjelas maksud dari judul dan ruang lingkup penelitian ini, maka dijelaskan secara operasional sebagai berikut:

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Nurdin Usman berpendapat bahwa implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul Sabatier, pengertian implementasi adalah pemahaman yang akan terjadi setelah menetapkan suatu program yang menjadi fokus perhatian pemerintah yang merancang implmentasi kebijakan.

2. Strategi *True Or False*

Menurut Dila Strategi *True Or False* merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran aktif yang membantu merangsang partisipasi peserta didik dalam mengambil pelajaran yang di ajarkan.¹¹

3. Mata Pelajaran Fikih

Fikih secara etimologi merupakan “paham yang mendalam”. Secara terminologi merupakan ilmu tentang hukum-hukum syar’i yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dan dalil-dalil yang tafshili. Tujuan pembelajaran fikih adalah untuk mencapai keridhaan Allah SWT. dengan melaksanakan syari’ah-Nya di muka bumi ini. Adapun tujuan lainnya adalah agar nantinya siswa mengetahui hukum-hukum.¹² Adapun diantara ruang lingkup pembelajaran fikih untuk madrasah ibtidayah meliputi syahadad, thaharah, shalat, puasa, zakat, ibadah haji, makanan dan minuman, muamalat, jenazah dan mewaris.¹³ Pada penelitian ini Mata Pelajaran Fikih dilakukan pada semester ganjil di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin dan untuk materinya dibatasi terkhusus materi zakat fitrah.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

¹¹ Slam, Zaenul. Pengaruh Strategi *True Or False* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Pada Mata Pelajaran PPKN Di SDN Kapuk 16 Pagi. BS thesis. Nuraini.

¹² Ahmad Fajri Lutfi dan Asep Usamah, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Untuk Mata Pelajaran Fikih Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 02 (29 Agustus 2019): 219, <https://doi.org/10.30868/ei.v8i2.490>.

¹³ Amir Syaifuddin, *Usul Fikih* (Jakarta: Kencana, 2019). 23.

1. Upaya guru fikih dalam mengimplementasikan strategi *True or False* terhadap siswa kelas VIII Materi Zakat MTS Kebun Bunga Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi *True or False* terhadap siswa kelas VIII materi Fikih MTS Kebun Bunga Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya guru fikih dalam mengimplementasikan strategi *True or False* terhadap siswa kelas VIII Materi Zakat MTS Kebun Bunga Banjarmasin.
2. Untuk faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi *True or False* terhadap siswa kelas VIII materi Fikih MTS Kebun Bunga Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Penelitian Dalam Aspek Teoritis
 - a. Bisa dijadikan salah satu bahan kajian ilmiah bagi para pendidik ataupun masyarakat yang mau mendalami Strategi *True or False*.
 - b. Bisa meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang Strategi *True or False*.
 - c. Dapat dijadikan kajian untuk penerapan Strategi *True or False*.
2. Manfaat Penelitian Dalam Aspek Praktis
 - a. Bagi Sekolah
 1. Sebagai masukan dan informasi bagi sekolah untuk mengembangkan peserta didiknya dalam proses pembelajaran.

2. Sebagai informasi strategi yang cocok di gunakan agar peserta didik lebih paham tentang suatu materi.
3. Sebagai informasi untuk membuka wawasan agar bisa berpikir lebih mendalam.

b. Bagi Guru

1. Sebagai media/alat bantu pendidik dalam proses pembelajaran, agar peserta didik mudah memahami dan senang dalam belajar.
2. Memotivasi pendidik untuk menggunakan strategi yang lebih tepat di gunakan dalam pembelajaran.
3. Membuka wawasan pendidik agar lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu strategi belajar.

c. Bagi Siswa

1. Memudahkan peserta didik dalam meningkatkan daya ingat atau pikir dalam suatu pembelajaran.
2. Membuka pikiran peserta didik untuk lebih giat dalam mengembangkan pengetahuannya.
3. Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih.

d. Bagi Penulis

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman baru dalam penggunaan Strategi *True or False*.
2. Menambah keterampilan dalam menerapkan Strategi *True or False* yang sesuai dengan kurikulum 2013.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu pada jurnal “Penerapan Strategi Card Sort Dan True Or False dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Ma Al-Islam Joresan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022” Oleh Latifah Kurnia Utami pada tahun 2022. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian tersebut penerapan strategi card sort dan true or false dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X.B pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi perilaku tercela di MA Al-Islam Joresan Ponorogo, sebagaimana dibuktikan dengan persentase yang terus-menerus meningkat di setiap siklusnya.
2. Penelitian terdahulu berikutnya terdapat pada jurnal “Penggunaan Strategi Active Learning Tipe True Or False Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia”. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas dan menggunakan mix metod. Berdasarkan hasil pembelajaran dengan menggunakan strategi active Ha diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian keaktifan siswa yaitu pada kondisi awal 26%, siklus I 64%, siklus II 73%, dan siklus III 84%. Target ketercapaian pada siklus I yaitu 60%, siklus II 70%, dan siklus III 82%. Berdasarkan data tersebut, maka keaktifan siswa dari setiap siklusnyamengalami peningkatan yaitu pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 38%, siklus II sebesar 9%, siklus III 11% dan telah melampaui target ketercapaian yang telah

ditetapkan. Strategi active learning tipe true or false juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tentang materi pokok membuat karangan pada siswa kelas III SD Negeri Tegalkuning Purworejo.

3. Dalam penelitian sebelumnya oleh Hastuti pada tahun 2018 yakni membahas tentang “Implementasi Strategi True Or False Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Kelas IX B Smp Negeri 3 Salomekko Kab. Bone”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) dan menggunakan metode kuantitatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa Strategi *True Or False* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IX B SMP Negeri 3 Salomekko pada mata pelajaran PAI dalam materi QS.At-Tin yang ditandai dengan adanya peningkatan nilai peserta didik diatas rata-rata KKM dalam setiap siklus pembelajaran yaitu pada evaluasi tes semua 88 peserta didik yang ada di kelas IX B tuntas hasil belajarnya dan pelaksanaan proses pembelajaran dengan strategi True Or False dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IX B SMP Negeri 3 Salomekko dalam pembelajaran PAI.

G. Alasan Memilih Judul

- a. Strategi *True or False* merupakan strategi pembelajaran yang cukup menarik karena membuat peserta berpikir lebih lebih kritis dalam berpikir, dapat meningkatkan aktivitas seluruh peserta didik, melatih peserta didik

untuk menyampaikan pendapat, melatih menghargai pendapat orang lain, dan dapat dilakukan untuk semua jenjang pendidikan.

- b. Melihat masih kurangnya strategi yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- c. Diperlukannya penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 demi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

H. Sistematika Penulisan

Dalam memperoleh rangkuman secara utuh dan terpadu, sistematika pembahasan yang disajikan disusun ke dalam beberapa bab, setiap bab yang dibawakan terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB: Bab ini mencakup pendahuluan yang didalamnya mendefinisikan latar belakang masalah, fokus masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikan penelitian, alasan memilih judul dan sistematika penulisan.

BAB II: Bab ke-II ini menyajikan landasan teori: Implementasi strategi *True or fals* dalam materi zakat.

BAB III: Bab ke-III ini menyajikan tentang metode penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan, desain penelitian, objek penelitian dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Laporan hasil Penelitian, yakni memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V: Penutup, yakni memuat kesimpulan dan saran. Kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.